

PERAN GREENPEACE DALAM MENANGANI KERUSAKAN LINGKUNGAN AKIBAT PAPARAN MERKURI DI KODAIKANAL INDIA TAHUN 2014

Oleh: Meivi Defita Sari

Email: Meividevita@gmail.com

Pembimbing: H. Faisyal Rani, S.IP., MA

Bibliografi : 10 Buku, 12 Jurnal, dan 7 Website

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional-Prodi Ilmu Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simpang Baru Panam, Pekanbaru, Riau 28293

Abstract

This research aims to explain the role of Greenpeace International in handling cases of mercury exposure that occurred in Kodaikanal, India. Mercury poisoning at Kodaikanal is a case of mercury contamination that occurred at the Kodaikanal hill station carried out by Hindustan Unilever in the process of making a mercury thermometer for export worldwide.

Research data obtained from books, journals, official documents, theses and websites. The researcher uses the perspective of pluralism and analyzes the role of international organizations. The research method used is qualitative data obtained from the literature relating to the research topic.

The results of this study indicate that Greenpeace International has an important role in handling this case of mercury exposure. First, Greenpeace International forced Unilever to temporarily suspend the factory operations after working with the Tamil Nadu Pollution Control Board (TNPCB). Second, Greenpeace International helps provide facilities during the process of investigating and cleaning up waste at Kodaikanal. Third, Greenpeace International requests that the Indian government sue Unilever for its negligence and force Unilever to clean up mercury waste at Kodaikanal.

Keywords: Mercury, Kodaikanal, Greenpeace International

Pendahuluan

Kodaikanal diciptakan pada tahun 1845 oleh misionaris A.S. dan pegawai negeri Inggris sebagai stasiun bukit tempat kantor administrasi dipindahkan selama musim panas. Kota ini sekarang menjadi resor populer yang terkenal dengan pemandangannya, danau buatan seluas 75 hektar, dan fasilitas rekreasi. Ini juga berisi observatorium meteorologi yang terlibat dalam penelitian astrofisika. Kota ini berfungsi sebagai pusat pengumpulan dan distribusi buah-buahan dan sayuran, terutama kentang dan pir, yang dikirim ke kota-kota tetangga di dataran. Kodaikanal terletak di barat daya negara bagian Tamil Nadu, India selatan. Terletak di ketinggian 7.300 kaki (2.225 meter) di Palni Hills, sekitar 35 mil (55 km) barat-barat daya Dindigul.

Dalam kasus baru-baru ini, wisata bukit-resor populer Kodaikanal (sekitar 2130 m di atas permukaan laut rata-rata), Tamil Nadu, India, memiliki menjadi subyek kontaminasi merkuri yang berasal dari pabrik pembuat termometer.¹

Hindustan Unilever adalah sebuah pabrik termometer milik Unilever yang beroperasi di Kodaikanal, India. Pabrik ini memproduksi sekitar 100.000-150.000 termometer setiap bulan. Pada tahun 2001, pabrik termometer ini harus bertanggung jawab atas tumpahan merkuri sebanyak 7 ton. Setelah beroperasi selama 18 tahun, Hindustan Unilever terpaksa menghentikan operasi pabriknya tersebut.

Empat belas tahun kemudian, kasus tumpahan merkuri ini menyebabkan terjadinya krisis kesehatan di lingkungan sekitar Kodaikanal. Data yang didapat menunjukkan bahwa ada 1129 mantan pekerja yang terbukti terpapar merkuri setelah penutupan Hindusta Unilever Ltd². Pippa Mukherjee, seorang administrator dari Palni Hills Conservation Council menyatakan bahwa paparan merkuri telah menyebar di daerah danau Kodai dan akan terus menyebar hingga ke luar kawasan Kodaikanal³.

Merkuri adalah logam beracun yang berbahaya jika berada di dalam tubuh manusia. Logam ini ada dalam tiga bentuk yaitu organik, anorganik dan unsur (logam Hg⁰). Merkuri sebagian besar diproduksi di tambang Amalden, Spanyol. Tempat produksi lainnya adalah terletak di Yugoslavia dan di Amerika Serikat, khususnya di California.

Danau Kodai merupakan salah satu dari ban koyak wilayah di Kodaikanal yang tercemar akibat tumpahan merkuri pada tahun 2001. Studi hidrologi sebelumnya yang dilakukan di Danau Kodai menggambarkan bagaimana polusi merkuri yang ada di dalam air di Danau Kodai tersebut.

² "List of workers engaged in the Mercury Thermometer factory as told to Govt of India by HUL" Diakses pada tanggal 15 Juni 2019 melalui website/link berikut <http://kodaimercury.org/list-of-workers-engaged-in-the-mercury-thermometer-factory-as-told-to-govt-of-india-by-hul/>

³Lockwood, I. 2003. On the danger list. *India's National Magazine*. Frontline.

¹ www.elsevier.com/locate/envpol

Unilever Plc adalah perusahaan Inggris-Belanda yang didirikan pada tahun 1930 ketika Van den Berg dan Jurgens bergabung di dalam British Level Brothers. Unilever memproduksi, memasarkan dan mendistribusikan berbagai macam makanan, rumah, dan produk perawatan pribadi. Unilever terdaftar di bursa efek Amsterdam (AEX Index). Unilever pernah memiliki pabrik di Kodaikanal, India Selatan yang memproduksi termometer merkuri pada tahun 1983. Hindustan Lever Limited (HLL) adalah pabrik termometer air raksa terbesar di dunia pada saat itu.

Hindustan Lever Ltd adalah anak perusahaan dari Unilever Plc dan memproduksi termometer merkuri untuk pasar Eropa dan AS. Pabrik tersebut berlokasi di Kodaikanal, wilayah bagian Tamil Nadu di India Selatan⁴. Termometer di buat di unit terpisah dari pabrik tersebut. Tempat pertama adalah tempat pembuatan kasing termometer, dan tempat kedua adalah pengisian merkuri dan kemudian di segel. Kedua proses ini tentunya menghasilkan limbah yang juga mengandung merkuri.

Pemilik Hindustan Lever Ltd menetapkan prosedur ketat dalam hal mendaur ulang bersih limbah yang mengandung merkuri. Namun, pada tahun 2001 terjadi pelanggaran terhadap prosedur tersebut. Menurut *Greenpeace* India, sebanyak 7.4 ton limbah yang terkontaminasi merkuri

ditemukan disekitar pabrik Hindustan Lever Ltd⁵.

Pabrik mengklaim bahwa sistem dan prosedur keselamatan telah dijalankan sebelum penutupan pabrik pada tahun 2001. Pemantauan internal di dalam pabrik dan audit eksternal yang dilakukan oleh otoritas hukum selama operasi pabrik menunjukkan bahwa ada tidak ada efek kesehatan yang merugikan bagi para pekerja di pabrik. Menurut *Greenpeace*, karyawan tidak terlindungi secara memadai terhadap limbah merkuri selama tindakan pembersihan yang dilakukan oleh Hindustan Lever Ltd.

Setelah pabrik Hindustan Lever Ltd ditutup, spesialis kesehatan dari *Community Health Centre* yang berbasis di Bangalore melakukan survei di antara mantan pekerja pabrik. Ditemukan bahwa mantan pekerja pabrik memiliki tanda-tanda terkena paparan merkuri seperti alergi kulit dan masalah terkait lainnya.

Pabrik mengklaim bahwa sistem dan prosedur keselamatan telah dijalankan sebelum penutupan pabrik pada tahun 2001. Pemantauan internal di dalam pabrik dan audit eksternal yang dilakukan oleh otoritas hukum selama operasi pabrik menunjukkan bahwa ada tidak ada efek kesehatan yang merugikan bagi para pekerja di pabrik. Menurut *Greenpeace*, karyawan tidak terlindungi secara memadai terhadap limbah merkuri selama tindakan pembersihan yang dilakukan oleh Hindustan Lever Ltd.

"*Thermometer Unilever*". Diakses pada tanggal 19 Mei 2019 melalui website/link berikut www.unilever.com/environmentsociety/newspublications/news/thermometer.asp

⁵ Ibid, halaman 4

Greenpeace adalah organisasi internasional dengan menggunakan kampanye anti kekerasan yang berfokus pada kerusakan lingkungan untuk mendapatkan solusi yang berguna bagi kehidupan di masa mendatang. *Greenpeace* mempunyai misi agar semua orang bisa menjaga bumi tetap terhindar dari banyaknya kerusakan lingkungan yang terjadi.

Gambaran Umum Tentang Greenpeace

Greenpeace memiliki landasan prinsip dan nilai-nilai dasar yang tercermin dalam setiap aksi mereka di seluruh dunia. Mereka memiliki lima prinsip utama yang sebagaimana tercantum dalam website resmi mereka, yaitu sebagai berikut:

- a. Menjadi “saksi” atas kerusakan lingkungan dengan cara damai tanpa kekerasan;
- b. Menggunakan konfrontasi tanpa kekerasan untuk meningkatkan perhatian dan debat publik mengenai isu lingkungan;
- c. Dalam mengekspos ancaman terhadap lingkungan dan mencari solusi, Greenpeace tidak memiliki sekutu permanen ataupun lawan;
- d. Menjamin independensi sumber keuangan dari kepentingan politik atau komersial;
- e. Mencari solusi untuk mempermosikan secara luas dan menginformasikan perkembangan dari pilihan untuk lingkungan di sekitar masyarakat.

Dalam mengembangkan strategi kampanye dan kebijakannya, Greenpeace menaruh perhatian besar untuk mencerminkan dasar untuk menghormati prinsip-prinsip demokratis dan untuk mencari solusi dalam meningkatkan keadaan sosial secara global.

Greenpeace National and Regional Organizations (NROs)

National dan Regional Organization of Greenpeace atau NRO merupakan perwakilan dari *Greenpeace* International yang berada di berbagai negara-negara yang tersebar di seluruh dunia. NRO bertanggung jawab untuk menjalankan kampanye yang menjadi program dari *Greenpeace* International. Setiap NRO *Greenpeace* ini terdiri dari satu atau lebih badan hukum yang terpisah dan memiliki dewan sendiri dalam peran pengawasan. Dewan NRO ini dipilih melalui pemungutan suara dari relawan dan aktivis. NRO dilisensikan oleh *Greenpeace* International untuk menggunakan nama *Greenpeace* di dalam kegiatan dan aktivitas di wilayah kerja NRO tersebut⁶.

Semua NRO diharuskan untuk memenuhi kriteria manajemen dan kontrol keuangan yang baik dan dapat diterima di wilayah tempat mereka beroperasi. Akun keuangan masing-masing NRO ini diaudit setiap tahunnya oleh akuntan independen. Semua entitas dari NRO harus beroperasi sesuai dengan kerangka hukum negara tempat mereka

⁶ Nichols, Edwin. 2014. *Greenpeace International Accountability Report 2013*. Amsterdam: *Greenpeace* International

didirikan, termasuk memenuhi persyaratan untuk amal dan nirlaba.

Hingga saat ini *Greenpeace* International memiliki tujuh regional NRO yaitu *Greenpeace* Afrika, *Greenpeace* Brazil, *Greenpeace* East Asia, *Greenpeace* India, *Greenpeace* Rusia, *Greenpeace* Southeast Asia, dan *Greenpeace* USA. Masing-masing dari regional ini juga memiliki NRO aktif seperti *Greenpeace* Afrika dan *Greenpeace* Southeast Asia⁷.

Sejarah Singkat *Greenpeace*

Meskipun penelitian ini memiliki ruang lingkup pada tahun 2001-2014, namun sangat penting untuk mengetahui apa yang mempengaruhi *Greenpeace* yang awalnya adalah gerakan sosial menjadi *Greenpeace* yang merupakan sebuah organisasi internasional yang formal. *Greenpeace* pertama kali lahir saat aktivis Vancouver memutuskan untuk melakukan protes terhadap uji coba nuklir yang dilakukan oleh Amerika Serikat di Amchitka, Alaska pada tahun 1971.

Protes ini dilakukan oleh aktivis tersebut dengan cara mengirimkan kapal mata-mata ke zona uji coba nuklir. Foto-foto rekaman dari uji coba nuklir tersebut kemudian di publikasikan ke berbagai media sehingga masyarakat dapat dengan sendiri melihat bagaimana kerusakan yang dapat ditimbulkan oleh uji coba nuklir tersebut. Reaksi publik terhadap publikasi dari aktivis *Greenpeace* ini berujung pada gerakan yang menuntut agar pemerintah Amerika Serikat

menghentikan uji coba nuklir untuk beberapa bulan⁸.

Keberhasilan *Greenpeace* dalam memperingatkan bahaya dari nuklir ini menjadikan aktivis *Greenpeace* untuk menggunakan nama '*Greenpeace Foundation*', di tahun yang sama, *Greenpeace* juga berhadapan dengan masalah uji coba yang dilakukan oleh Perancis. Aksi yang dilakukan oleh *Greenpeace* terhadap uji coba nuklir yang dilakukan oleh Perancis awalnya tidak berhasil. Aktivis *Greenpeace* pada tahun 1973 kembali lagi untuk melakukan protes terhadap Perancis, namun terjadi insiden antara angkatan laut Perancis dan aktivis dimana aktivis *Greenpeace* dipukul oleh tentara angkatan laut Perancis yang sedang bertugas. Dari sinilah, *Greenpeace* mulai digunakan oleh kelompok-kelompok untuk aktivitas dan keperluan mereka masing-masing. *Greenpeace* kemudian dikaitkan dengan filosofi dari sebuah aksi nyata bukan hanya sebuah organisasi formal⁹.

Sejak 1974 hingga 1979, nama '*Greenpeace*' merupakan sebuah nama yang tidak terdaftar. Hal ini menyebabkan banyaknya kelompok-kelompok yang menggunakan nama tersebut¹⁰. Baru pada tahun 1977 dasar organisasinya mulai berdiri. Pada bulan Oktober di tahun yang sama,

⁸ Hunter, R.2004. *The Greenpeace to Amchitka: An Environmental Odyssey*. Vancouver: Arsenal Pulp Press

⁹ Ibid, halaman 1

¹⁰ Moore, P.2010. *Confession of a Greenpeace Dropout: The Making of a Sensible Environmentalist*. Vancouver: Beatty Street Publishing

⁷ Plourde, Op.Cit., halaman 6

Greenpeace Foundation mengadakan pertemuan dunia. Ada dua tujuan dari pertemuan tersebut yaitu untuk meredam ketegangan politik yang sedang terjadi dan untuk membahas masalah finansial yang sedang dihadapi oleh *Greenpeace* Foundation.

Keterlibatan *Greenpeace* Menangani Pencemaran Lingkungan

Greenpeace merupakan salah satu *International Non-Governmental Organization* yang bergerak dalam bidang pelestarian lingkungan hidup. *Greenpeace* didirikan di Vancouver, British Columbia, Kanada pada tahun 1971 oleh sekelompok aktivis Kanada dan Amerika yang membentuk formasi "*Don't Make A Wave Committee*" di Vancouver. Pada awalnya, fokus utama kampanye *Greenpeace* hanya pada anti nuklir dan perlindungan terhadap hewan laut terutama ikan paus. Mulai tahun 1990 *Greenpeace* mulai melihat hal lain yang lebih buruk dan mengancam eksistensi lingkungan hidup, sehingga *Greenpeace* kemudian memperluas isu kampanyenya, yaitu, perubahan iklim, pencemaran lingkungan akibat bahan kimia beracun, teknologi genetika serta perdagangan berkelanjutan (*sustainable trade*) yang ramah lingkungan.

Selama ini aksi-aksi kampanye yang dilakukan *Greenpeace* di banyak Negara selalu berhasil mengubah kebijakan pemerintahan dari yang tidak berpihak pada pelestarian lingkungan, menjadi kebijakan yang mendukung lingkungan dan perdamaian. Tonggak keberhasilan *Greenpeace* pertama kali adalah

menghentikan percobaan nuklir Amerika Serikat di pulau Amchitka, Alaska. Pada saat itu *Greenpeace* mampu mengubah kebijakan pemerintah Amerika Serikat untuk menghentikan percobaan senjata nuklir di pulau Amchitka dan menetapkan kawasan itu sebagai kawasan lindung untuk burung-burung.

Keberadaan *Greenpeace* bertujuan untuk menghentikan pencemaran lingkungan terutama di Kodaikanal India. Sebagai langkah awalnya, *Greenpeace* menggunakan metode bekerja sama dengan aktor-aktor sosial yang terkait. Hubungan sosial yang dijalin oleh *Greenpeace* dengan aktor-aktor sosial tersebut bertujuan untuk memberikan power lebih bagi *Greenpeace* untuk mendesak pemerintah agar mengeluarkan kebijakan mengenai perlindungan atas pencemaran yang terjadi.

Pengertian Umum Mengenai Merkuri

Merkuri (Hg) adalah logam berat berbentuk cair, berwarna putih perak, serta mudah menguap pada suhu ruangan. Merkuri (Hg) akan memadat pada tekanan 7.640 Atm. Merkuri (Hg) memiliki nomor atom 80, berat atom 200,59 g/mol, titik beku – 39 °C, dan titik didih 356,6 °C. Kelimpahan merkuri (Hg) di bumi menempati urutan ke-67 di antara elemen lainnya pada kerak bumi. Merkuri jarang didapatkan dalam bentuk bebas di alam, tetapi berupa bijih cinnabar (HgS). Untuk mendapatkan Hg dari cinnabar, dilakukan pemanasan bijih cinnabar di

udara sehingga menghasilkan logam Hg¹¹.

Toksisitas Merkuri Dalam Tubuh

Pengaruh toksisitas merkuri pada manusia bergantung pada bentuk komposisi merkuri, rute masuknya kedalam tubuh dan lamanya ekspose. Intoksikasi keracunan merkuri dapat terjadi secara lokal maupun sistemik melalui panghirupan lewat mulut dan hidung, atau lewat penyerapan via kulit¹².

Unsur merkuri yang ada pada krim pemutih akan diserap kulit, kemudian akan di alirkan melalui darah keseluruh tubuh dan merkuri itu akan mengendap di dalam ginjal yang dapat mengakibatkan gagal ginjal. Walau tidak seburuk efek apabila tertelan, merkuri yang diserap oleh kulit akan menimbulkan efek yang buruk bagi tubuh. Meskipun hanya dioleskan di permukaan kulit, merkuri mudah diserap masuk ke dalam darah, lalu memasuki sistem saraf tubuh¹³

Permasalahan dan Bahaya Paparan Merkuri di Kodaikanal India

Masalah kesehatan pada seseorang di daerah rawan paparan merkuri seperti daerah tambang, air sungai/laut tercemar bisa berkaitan

dengan lingkungannya. Contoh seorang ibu yang melahirkan anak yang cacat akibat paparan merkuri di tubuh ibu hamil

Dalam kasus baru-baru ini, wisata bukit-resor populer Kodaikkanal (sekitar 2130 m di atas permukaan laut rata-rata), Tamil Nadu, India, memiliki menjadi subyek kontaminasi merkuri yang berasal dari pabrik pembuat termometer. Tingkat sekitar merkuri di udara 1,32 mg m⁻³ ditemukan segera di luar sisi tempat pabrik, sedangkan lumut (*Parmelia sulcata*) dan lumut (*Funaria hygrometrica*) sampel dikumpulkan dari berbagai tempat di atas stasiun bukit menunjukkan konsentrasi merkuri yang jauh lebih tinggi daripada stasiun bukit lain yang serupa terletak di negara bagian Tamil yang sama Nadu.¹⁴ Di luar tempat pabrik, tingkat merkuri dalam lumut dan lumut adalah 7,9 mg / kg dan 8,3 mg / kg, masing-masing. Sampel lumut dan lumut dikumpulkan dari pohon mengelilingi Danau Berijam, terletak sejauh 20 km dari pabrik di kawasan hutan murni menunjukkan 0,2 mg kg.

Danau Kodai yang membentuk jantung resor adalah bintang danau berbentuk, seluas sekitar 24 hektar dan situ- naik ke utara pabrik termometer. Uap merkuri, setelah dilepaskan ke udara diketahui melakukan perjalanan jarak jauh untuk kontaminasi luas. Demikian pula, lokasi pabrik adalah pada ketinggian yang lebih tinggi dan drainase juga kemungkinan telah terbawa merkuri

¹¹ Widowati, W. 2008. *Efek Toksik Logam Pencegahan dan Penanggulangan Pencemaran*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

¹² Dipi., 2007. *Cara Merkuri Meracuni Tubuh*. Diakses pada tanggal 13 Januari 2020 melalui website http://tentangdipi.multiply.com/journal/item/63/bahaya_merkuri.

¹³ Darmono, 2001. *Lingkungan Hidup dan Pencemaran (Hubungannya dengan Toksikologi Senyawa Logam)*. Jakarta : Universitas Indonesia Press

¹⁴ www.elsevier.com/locate/envpol

disimpan secara ekstensif di tanah pabrik ke danau.

Penelitian yang telah dilakukan menentukan level saat ini merkuri di perairan, sedimen dan organisme laut Danau Kodai dan membandingkannya dengan nilai dua lainnya danau, Berijam dan Kukkal. Merkuri yang terkontaminasi pada Situs Kodaikanal adalah dalam bentuk logam, namun biogeokimia proses mengubahnya menjadi spesies lain seperti metil cury. Spesies ini sangat berbeda dalam hal mereka sifat bio-fisikiko-kimia seperti toksisitas, kelarutandan tingkat bioakumulasi oleh organisme, dll.¹⁵. Oleh karena itu, analisis sampel hanya untuk total merkuri tidak memberikan informasi yang memadai tentang berdampak pada kesehatan manusia dan lingkungan. Metil merkuri (CH₃ Hg⁺) adalah spesifikasi organomercury utama Cies umumnya ditemukan dalam berbagai sampel biologis. Karena metil merkuri juga yang paling beracun, nilai kedua spesies ini, merkuri anorganik dan metil telah ditentukan dan dilaporkan dalam penelitian ini.

Peran *Greenpeace* Dalam Menangani Kasus Paparan Merkuri Di Kodaikanal Tahun 2014

Peran Greenpeace secara garis besar dalam menangani kerusakan kasus paparan merkuri di Kodaikanal India adalah melakukan monitoring terhadap pencemaran limbah pabrik Hindustan Lever, selanjutnya *Greenpeace* mendekati pihak-pihak

terkait merupakan salah satu tindakan *Greenpeace* yang dapat menciptakan opini publik mengenai pencemaran lingkungan. Dengan adanya kesamaan opini tersebut, akan dapat dijadikan oleh *Greenpeace* sebagai kekuatan atau landasan dalam meyakinkan semua pihak yang terlibat dalam pencemaran lingkungan.

Tindakan ini merupakan upaya yang dilakukan *Greenpeace* untuk menarik

massa dan simaptisan agar mendapatkan dukungan secara nyata, dengan adanya dukungan dari berbagai pihak tersebut akan memudahkan aksi dan tindakan *Greenpeace* selanjutnya terkait isu pencemaran lingkungan yang terjadi. Berikut lebih dalam penjelasan dari peran greenpeace tersebut :

Peran *Greenpeace* Sebagai Inisiator

Sebagai tanggapan atas protes masyarakat, Unilever berinisiatif memutuskan pada 8 Maret 2001 untuk sementara waktu menutup pabrik. Investigasi yang mendalam dan independen diumumkan yang akan dilakukan oleh firma konsultasi lingkungan URS, sebelum URS Dames dan Moore. Hasilnya adalah diajukan antara lain ke lembaga pemerintah, Dewan Pengendalian Polusi Tamil Nadu (TNPCB)¹⁶.

Penyelidikan mengungkapkan bahwa prosedur untuk memproses kaca bekas sisa pembuatan merkuri memang telah dilanggar oleh Unilever. Kaca bekas yang mengandung merkuri telah masuk ke aliran limbah yang

¹⁵ USPHS,1997; WHO, 1990

¹⁶ WHO/IPCS, 1991. *Environmental Health Criteria 118: Inorganic Mercury*. World Health Organization, Geneva.

dikhususkan untuk pemrosesan dan daur ulang gelas bekas bebas merkuri.

Pembeli sisa kaca yang tidak mengetahui akan hal tersebut (limbah kaca yang mengandung merkuri) menggunakan sisa merkuri tersebut untuk didaur ulang menjadi kelereng. Dengan bantuan URS, Unilever diatur turun pedoman untuk membersihkan situs yang tercemar di sekitar pabrik tempat tong limbah yang mengandung merkuri disimpan. Menurut *Greenpeace*, barel itu disimpan di situs pembuangan ilegal.

Selain telah melanggar prinsip daur ulangnya sendiri, Unilever juga dikatakan telah bertindak melanggar prinsip – prinsip Global Compact PBB khususnya Prinsip Global Compact 7,8 dan 9. Ini terkait dengan penerapan kebijakan lingkungan yang proaktif, pengembangan inisiatif untuk mempromosikan pakta yang bertanggung jawab terhadap lingkungan dan ramah lingkungan untuk transfer teknologi¹⁷.

¹⁸. Dewan Unilever secara terbuka mengakui penyelidikan itu mengkonfirmasi bahwa Hindustan Lever bertanggung jawab atas kontaminasi merkuri di daerah sekitar pabrik. Program pembersihan yang telah disusun sebelumnya akan sepenuhnya diimplementasikan. TAAM dan *Greenpeace* India puas dengan langkah pertama ini, tetapi mereka juga menuntut permintaan maaf kepada warga Kodaikanal dan karyawan yang mungkin terpapar

merkuri dalam proses pembuatan termometer.

Peran *Greenpeace* sebagai Fasilitator

Berdasarkan keterangan *Greenpeace*, karyawan yang terpapar maupun tidak terpapar tidak mendapat perlindungan selama tindakan pembersihan yang dilakukan oleh Hindustan Lever Ltd. Selain itu, aktivitas *Greenpeace India* juga diancam apabila berani untuk masuk ke daerah yang tercemar tersebut. Penduduk Kodaikanal, mantan karyawan dan *Greenpeace* menuntut agar perusahaan bersedia meminta maaf dan bertanggung jawab untuk semua kerusakan pada lingkungan dan masyarakat di Kodaikanal¹⁹.

Berdasarkan keterangan dari *Greenpeace*, mantan karyawan di pabrik termometer Unilever menderita masalah kesehatan serius sebagai hasil standar ganda dari perusahaan. Induk perusahaan Unilever Belanda tidak menyetujui dan mengutuk kondisi kerja dan standar lingkungan yang diterapkan oleh Unilever India.

Kelompok penekan dari pihak Unilever bersikeras bahwa Unilever membuktikan bahwa keluhan kesehatan dari para mantan karyawan tersebut bukan merupakan masalah kesehatan yang disebabkan oleh paparan merkuri. Sebuah penilaian dampak lingkungan dan pemeriksaan medis kemudian dilakukan oleh URS.

Peran *Greenpeace* sebagai Determinator

¹⁷ USPHS, 1997. *Toxicological Profile for Mercury on CD-ROM*. Agency for Toxic Substances and Disease Registry, US Public Health Service.

¹⁸ Ibid

¹⁹ Lindberg, S., Stokes, P., Goldberg, E., Wren, C., 1987. *Group report; mercury. In: Hutchinson, T.W., Meema, K.M. (Eds.), Lead, Mercury, Cadmium and Arsenic in the Environment*. John Wiley & Sons, New York, Chichester, Brisbane, Toronto

Koalisi mantan pekerja HLL, perwakilan masyarakat, PHCC dan *Greenpeace* menuntut agar:

1. Pemerintah menuntut Unilever karena berbohong kepada badan hukum dan menyajikan informasi palsu, dan karena menghancurkan bukti dalam hal yang menyangkut kehidupan dan kesehatan ratusan pekerja, keluarga mereka dan ribuan lainnya yang telah atau mungkin terpapar merkuri.
2. Pemerintah menuntut Inspektorat Pabrik yang korup selama 18 tahun serta gagal menemukan jejak merkuri di lokasi pabrik sehingga membahayakan pekerja dan lingkungan.
3. Pemerintah memprakarsai atas biaya Unilever, studi jangka panjang independen untuk memantau dampak merkuri terhadap ekosistem hutan bukit di Kodaikanal.
4. Meminta agar pemerintah, atas biaya Unilever melakukan penyelidikan tentang dampak merkuri terhadap kesehatan pekerja, keluarga mereka dan anggota masyarakat yang rentan lainnya dan memulai pemantauan dan perawatan jangka panjang untuk detoksifikasi populasi yang terkena dampak²⁰.

²⁰ URS Dames and Moore, 2002. *Environmental Site Assessment and Preliminary Risk Assessment for Mercury, Kodaikkanal Thermometer Factory, Tamil Nadu*.

5. Keluarga dari sepuluh pekerja yang meninggal dan semua pekerja serta anggota masyarakat yang terkena dampak dikompensasi atas hilangnya kapasitas penghasilan, kerusakan untuk kontaminasi merkuri dan pemulihan kesehatan jangka panjang²¹.
6. Merkuri yang diambil dari limbah HLL dipensiunkan secara permanen untuk memastikan bahwa tidak ada lagi limbah yang tumpah ke tempat lain.

Hindustan Lever, yang sebelumnya membantah tuduhan yang dilontarkan oleh kelompok-kelompok warga di Kodaikanal terhadap pabrik termometer penimbunan limbah merkuri ilegal, namun telah mengakui bahwa limbah kaca yang mengandung merkuri, sekarang dipastikan sebesar 5,3 ton, terletak di tempat pembuangan sampah Munjikal di Kodaikanal berasal dari pabrik mereka.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Greenpeace* dapat dikatakan mampu dan berhasil untuk ikut serta menyelesaikan permasalahan kerusakan lingkungan akibat paparan merkuri di India. Berdasarkan pemahaman atas perspektif pluralism yang menyatakan hubungan internasional tidak hanya terbatas pada hubungan antar negara saja,

²¹ Ibid

tetapi juga merupakan hubungan antar individu dan kelompok kepentingan dimana negara tidak selalu sebagai aktor utama dan aktor tunggal. Dalam kacamata pluralism, aktor lain bias masuk dalam suatu negara apabila negara tersebut tidak mampu bertindak secara rasional dalam menyelesaikan permasalahan dalam negerinya, India dalam hal ini dipandang tidak mampu menyelesaikan permasalahan lingkungan yang terjadi. Melihat hal tersebut, *Greenpeace* telah dapat menunjukkan eksistensi sebagai NGO lingkungan hidup yang memiliki *Bargaining Power*, dengan adanya hal tersebut, memudahkan *Greenpeace* untuk menangani permasalahan kerusakan lingkungan akibat paparan merkuri di Kodaikanal. Kemudian prestasi *Greenpeace* atas pencapaiannya tersebut juga dapat dijadikan sebagai pencitraan untuk *Greenpeace* sebagai salah satu Organisasi Lingkungan hidup dalam skala internasional.

2. Kerusakan yang ditimbulkan adalah kasus kontaminasi merkuri yang terjadi di stasiun bukit Kodaikanal yang dilakukan oleh Hindustan Unilever dalam proses pembuatan termometer merkuri untuk di ekspor ke seluruh dunia. Paparan pencemaran lingkungan menyebabkan penutupan pabrik pada tahun 2001 dan mendorong banyak aksi dari masyarakat India yang meminta pertanggungjawaban dari perusahaan, akuntabilitas perusahaan atas kelalaian perusahaan. Kontaminasi merkuri di kodaikanal berasal dari pabrik

termometer milik Hindustan Unilever. Hindustan Unilever Limited ini mengimpor merkuri dari Amerika Serikat, dan mengeksport termometer jadi ke pasar di Amerika Serikat dan Eropa. Sekitar tahun 2001, sejumlah pekerja di pabrik mulai mengeluh tentang ginjal dan penyakit terkait kontaminasi merkuri. Kelompok – kelompok kepentingan umum seperti Aliansi Tamil Nadu Against Mercury (TNACC) mengungkapkan bahwa pabrik telah membuang limbah merkuri tanpa mengikuti protokol yang benar.

3. Peran *Greenpeace* dalam menangani kasus paparan merkuri di Kodaikanal India adalah *Greenpeace* melakukan berbagai kegiatan yakni, kampanye terhadap masalah pencemaran lingkungan di Kodaikanal India terutama di Danau Kodai, Danau Berijam dan Kukkal lalu melakukan, advokasi ; bersama masyarakat menekan kebijakan pemerintah India dalam hal lingkungan. Melakukan monitoring, penelitian, dan evaluasi dimana *Greenpeace* mengawasi kebijakan lingkungan dan aktivitas perusahaan atau institusi dalam menjaga lingkungan dan pencemaran yang terjadi. *Greenpeace* dapat dikatakan telah berupaya menangani permasalahan pencemaran lingkungan di Kodaikanal india, karena berbagai tindakan *Greenpeace* telah menghasilkan berbagai tindakan yang mengarah pada penutupan perusahaan hindustan Lever.

Daftar Pustaka

A. Jurnal

- Baeyens, W., 1992. Speciation of Mercury in Different Compartments of the Environment. *Trends in Analytical Chemistry*
- Balarama Khrisna, M.V., Karunasagar, D., Arunachalam, J., 2003. Study of Mercury Pollution Near a Thermometer Factory Using Lichens and Mosses. *Environmental Pollution*
- Bargagli, R., Iosco, F.P., Barghigiani C. 1987. Assessment of Mercury Dispersal in an Abandoned Mining Area by Soil and Lichen Analysis. *Water Air & Soil Pollution*
- Brigden, K & Stringer, R., 2003. Atmospheric Dispersal of Mercury from the Hindustan Lever Limited Thermometer Factory, Kodaikanal, Tamil Nadu, India, Using Lichen as a Biomonitor. *Greenpeace Research Laboratories*
- Hannon, W.H., Phipps F.C. 1991. Effects of Elemental Mercury Exposure at a Thermometer Plant. *American Journal of Industrial Medicine*
- Greenpeace. 2001. Dangerous Mercury Thermometer Factory and Waste Dump in India. *Major U.S. Company*
- Lockwood, I. 2003. On the Danger List. *India's National Magazine*
- Ngim, C.H., Foo, S.C., Boey, K.W., Jeyaratnam J. 1992. Chronic NeuroBehavioral Effects of Elemental Mercury in Dentists. *British Journal of Industrial Medicine*
- Plourde Yves. 2015. Engaging With The Future: A Historical Investigation of Greenpeace. *Electronic Thesis and Dissertation Repository*
- Ratcliffe, H.E., Swanson, G.M., Fischer, L.J (1996) Human Exposure to Mercury: a Critical Assessment of The Evidence of Adverse Health Effects. *Journal of Toxicology and Environmental Health*
- URS Dames, Moore, 2002. Environmental Site Assessment and Preliminary Risk Assessment for Mercury, Kodaikanal Thermometer Factory, Tamil Nadu. *Hindustan Lever Limited (HLL) Journal*
- World M.O. 2016. Climatological Information for Kodaikanal, Tamil Nadu, India. *World Meteorological Organization Journal*

B. Buku

Archer, Clive. 2001. *International Organisations*. London: Roudledge

ATSDR. 2000. *Toxicological profile for Mercury on CD-ROM*. Agency for Toxic Substances and Disease Registry. Amerika Serikat: Public Health Service

Brown, Michael Harold. 1991. *The Greenpeace Story*. Inggris: Dorling Kindesley

Chakravarthy, Pradeep. 2015. *Kodaikanal: Vanishing Heritage of An Island in The Sky*. India: Niyogi Books

Masoed, Mochtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional: Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3S

Moore, Patrick Albert. 2010. *Confessions of a Greenpeace dropout: The Making of a Sensible Environmentalist*. Canada: Beatty Street Publishing

Staudinger, Jeff. 2002. *The Environmental Guide Book: A Selective Reference Guide to Environmental Organisation and Related Entities*. Inggris: Environmental Frontlines

Hoffman, J. Adrew. 2002. *Organisation, Policy, and the Natural Environment: Institutional and Strategic*

Perspectives. California: Stanford Business Books

Weyler, Rex. *Greenpeace*. 2015. *How a Groups of ecologists, Journalists, and Visionaries Changed the World*. New York: Rodale Books

Winkler, Volker. 1999. *Kodaikanal: Land of The Clouds*, Kansas: Hillsboro Press

C. Website

“Greenpeace” Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui website/link berikut <https://www.Greenpeace.org/international/explore/about/governance/>

“Greenpeace” Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui website/link berikut <https://www.Greenpeace.org/international/explore/about/legal/>

“Greenpeace” Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui website/link berikut <https://www.Greenpeace.org/international/explore/about/structure/>

“Greenpeace” Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui website/link berikut <https://www.Greenpeace.org/international/explore/about/vision/>

“Greenpeace” Diakses pada tanggal 17 Juni 2019 melalui

website/link berikut
<https://www.Greenpeace.org/international/explore/about/worldwide/>

“ThermometerUnilever”. Diakses pada tanggal 19 Mei 2019 melalui website/link www.unilever.com/environment/society/news/publications/news/thermometer.asp

UNEP, United Nations Environment Programme (2002) Global Mercury Assessment, UNEP Chemicals, Geneva, Switzerland. Diakses pada 19 Mei 2019 melalui link <http://wedocs.unep.org/handle/20.500.11822/7984>